

AQIDAH 50

A. Tujuan Umum

Mampu menjelaskan aqidah 50 dengan dalil umum

B. Tujuan Khusus

1. Mampu menjelaskan 20 sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya
2. Mampu menjelaskan 20 sifat mustahil bagi Allah beserta dalilnya
3. Mampu menjelaskan 1 sifat jaiz bagi Allah beserta dalilnya
4. Mampu menjelaskan 4 sifat wajib bagi Rasul beserta dalilnya
5. Mampu menjelaskan 4 sifat mustahil bagi Rasul beserta dalilnya
6. Mampu menjelaskan 1 sifat jaiz bagi Rasul beserta dalilnya

Maka wajiblah bagi kita untuk mengenal sesuatu yang wajib bagi Allah secara tafshil (terperinci) sebanyak 20 sifat dan tidaklah diwajibkan untuk mengenal selain dari 20 sifat tersebut melainkan atas jalan ijmal saja (umum), maka wajib kita meyakini bahwasanya segala sifat yang maha sempurna Allah itu tiada terhingga banyaknya.

1. 20 SIFAT WAJIB BAGI ALLAH

Adapun 20 sifat yang wajib bagi Allah itu dibagi kepada 4 bagian, 1) sifat nafsiyah, 2) salbiyah, 3) ma'ani, 4) ma'nawiyah.¹ :

A. **Nafsiyah.** Artinya adalah Sifat yang menunjukkan pada hakikat zat Allah,² sifat nafsiyah itu ada 1 yaitu :

1. Wujud

- ❖ Artinya Allah itu ada. Adanya Zat Allah itu selama-lamanya tanpa perantara apapun.
- ❖ Dalil wujud adalah :

فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقُّ مِثْلَ مَا أَنْتُمْ تَنْطِفُونَ ۚ (الدَّرِيْتُ/51: 23)

Artinya : *Maka, demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya (apa yang dijanjikan kepadamu itu) pasti akan nyata seperti (halnya) kamu berucap.* (Qs. Az-Zariyat (51) : 23)

B. **Salbiyah.** Artinya adalah negatif, yaitu sifat-sifat yang menafikan atau menolak apa saja yang tidak layak bagi Allah. Sifat salbiyah itu ada 5 yaitu :

1. Qidam

- ❖ Artinya Allah itu terdahulu. Tidak ada yang ada sebelum adanya Allah.
- ❖ Dalil qidam adalah :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ (الحديد/57: 3)

Artinya : *Dialah Yang Mahaawal, Mahaakhir, Mahazahir, dan Mahabatin³. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.* (Qs. Al-Hadid (57) : 3)

2. Baqa

- ❖ Artinya Allah itu kekal, maksudnya wujud Allah itu tiada berakhir, tidak ada kesudahannya.
- ❖ Dalil baqa adalah :

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۚ (الرحمن/55: 27)

Artinya : *Wajah (zat) Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal.* (Qs. Ar-Rahman (55) : 27)

3. Mukhalifatuhu lil Hawadist

¹Usul At Tahqiq

²Muhammad Idrul Ramli, (2021), *Aqidah Ahlussunnah Wal-jamaah Penjelasan Sifat 50*, Pondok Pesantren Al Hujjah : Pekanbaru, Cet Ke-3, h. 133

³Maha awal berarti telah ada sebelum segala sesuatu ada sehingga tidak ada yang mendahului-Nya; Maha akhir berarti akan hidup selamanya setelah segala sesuatu musnah. Maha zahir berarti wujud-Nya begitu nyata, baik melalui perenungan atas alam semesta yang Dia ciptakan maupun melalui pembuktian logika dan rasa. dan Maha batin berarti bahwa zat dan hakikat-Nya tidak bisa dijangkau, baik dengan mata, akal, maupun khayal.

❖ Artinya Allah itu berbeda dengan makhluk, baik dari sisi zat, sifat dan af'al.

❖ Dalil mukhalifatuhu lilhawadits adalah :

قَاطِرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا يَذُرُّكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ١١ (الشورى/42: 11)

Artinya : (Allah) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagimu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri dan (menjadikan pula) dari jenis hewan ternak pasangan-pasangan(-nya). Dia menjadikanmu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Qs. Asy-Syura (42) : 11)

4. Qiyamuhu Binafsihi

❖ Artinya Allah itu berdiri dengan sendirinya. Maknanya tiada berkehendak kepada siapapun, Allah tidak membutuhkan sesuatu apapun dari makhluk dan Dia Maha Kaya dari segala sesuatu sedangkan segala sesuatu membutuhkanNya⁴

❖ Dalil qiyamuhu binafsihi adalah :

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٦ (العنكبوت/29: 6)

Artinya : Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta. (Qs. Al-'Ankabut (29) : 6)

5. Wahdaniyah

❖ Artinya Allah itu esa. Maknanya tiada yang serupa atau menyaingi bagi zat, sifat dan, fi'il Allah. Kita berkeyaqinan bahwasanya Allah esa tidak mempunyai teman maupun lawan⁵

❖ Dalil wahyanyah adalah :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ (الاحلاص/112: 1)

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad) Dialah Allah Yang Maha Esa. (Qs. Al-Ikhlâs (112) : 1)

C. **Ma'ani.** Artinya adalah sifat-sifat yang menetap pada apa yang disifati dan melahirkan suatu hukum. Misalnya sifat Qudrah artinya kuasa. Qudrah ini adalah sesuatu yang bersifat ma'nawi, dan bersifat dengan Qudrah akan melahirkan kesimpulan bahwa Allah itu bersifat qadiran yang artinya maha kuasa. Sifat ma'ani itu ada 7 yaitu :

1. Qudrah

❖ Artinya Allah itu berkuasa. Maknanya Allah kuasa mengadakan yang tiada dan meniadakan yang ada, kuasa Allah itu di atas segala sesuatu.

❖ Dalil qudrah adalah :

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ٤٧ (الذَّارِئ/51: 47)

Artinya : Langit Kami bangun dengan tangan (kekuatan Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskan(-nya). (Qs. Az-Zariyat (51) : 47)

2. Iradah

❖ Artinya Allah berkehendak. Maknanya berkehendak Allah itu tiada dengan hati tiada mengambil faedah. Kita berkeyaqinan bahwasanya Allah Ta'ala bersifat dengan Iradah, tidak terjadi sesuatu apapun jua kecuali dengan iradahNya Allah, sesuatu yang diinginkan oleh Allah terjadi dan sesuatu yang tidak diinginkan Allah tidak akan pernah terjadi⁶

❖ Dalil iradah adalah :

وَرَسُولًا إِلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ هَ آتَىٰ قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٤٩ (ال عمران/3: 49)

⁴ Kitab Al Jawahirul Kalamiyah, hal.6

⁵ Kitab Al Jawahirul Kalamiyah, hal. 7

⁶ Kitab AL Jawahirul Kalamiyah, hal. 8

Artinya : (Allah akan menjadikannya) sebagai seorang rasul kepada Bani Israil. (Isa berkata,) “Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, sesungguhnya aku membuatkan bagimu (sesuatu) dari tanah yang berbentuk seperti burung. Lalu, **aku meniupnya sehingga menjadi seekor burung dengan izin Allah.** Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahir dan orang yang berpenyakit busur (belang) serta menghidupkan orang-orang mati dengan izin Allah. Aku beri tahukan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kerasulanku) bagimu jika kamu orang-orang mukmin. (Qs. Ali 'Imran (3) : 49)

3. Ilmu

❖ Artinya Allah itu berpengetahuan. Maknanya Allah mengetahui segala sesuatunya baik zahir maupun batin, Allah mengetahui sesuatu yang tersembunyi dalam hati bahkan lebih dalam lagi.⁷

❖ Dalil ilmu adalah :

لَكِنَّ اللَّهَ يَشْهَدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ وَالْمَلَكُ الْمَكِينُ يُشْهَدُونَ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا (النساء/4: 166)

Artinya : Akan tetapi, Allah bersaksi atas apa (Al-Qur'an) yang telah diturunkan-Nya kepadamu (Nabi Muhammad). Dia menurunkannya dengan ilmu-Nya. (Demikian pula) para malaikat pun bersaksi. Cukuplah Allah menjadi saksi. (Qs. An-Nisa' (4) : 166)

4. Hayat

❖ Artinya Allah itu hidup. Maknanya hidup Allah itu tiada dengan ruh dan jasad yang hidup dengan ruh dan jasad hanyalah hidupnya makhluk.⁸

❖ Dalil hayat adalah :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (البقرة/2: 255)

Artinya : Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Mahatinggi lagi Mahaagung. (Qs. Al-Baqarah (2) : 255)

5. Sama'

❖ Artinya Allah mendengar. Maknanya mendengar Allah tiada dengan lubang telinga, Allah mendengar dengan pendengar diriNya akan kalam diriNya yang tiada berhuruf dan bersuara berbeda dengan kalam baharu yang berhuruf dan bersuara.

❖ Dalil sama' adalah :

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلُهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَتَقُولُ دُفُّوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ۝ ١٨١ (آل عمران/3: 181)

Artinya : Sungguh, Allah benar-benar telah mendengar perkataan orang-orang (Yahudi) yang mengatakan, “Sesungguhnya Allah itu miskin dan kami kaya.” Kami akan mencatat perkataan mereka dan pembunuhan terhadap nabi-nabi yang mereka lakukan tanpa hak (alasan yang benar). Kami akan mengatakan (kepada mereka pada hari Kiamat), “Rasakanlah azab yang membakar. (Qs. Ali 'Imran (3) : 181)

⁷ Kitab Al Jawahirul Kalamiyah, hal. 7-8

⁸ Kitab Al Jawahirul Kalamiyah, hal. 7

6. Bashar

- ❖ Artinya Allah melihat. Maknanya melihat Allah tiada dengan biji mata, melihat dengan penglihatan diriNya, Allah melihat semut yang hitam di dalam yang gelap gulita bahkan lebih kecil dari itu, tidak akan tersembunyi dari penglihatannya sesuatu apapun pada zhahir bumi maupun bathinnya dan sesuatu yang di atas langit dan diantaranya⁹

- ❖ Dalil bashar adalah :

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ١٠٣ (الأنعام/6: 103)

Artinya : *Dia tidak dapat dijangkau oleh penglihatan mata, sedangkan Dia dapat menjangkau segala penglihatan itu. Dialah Yang Mahahalus lagi Mahateliti. (Qs. Al-An'am (6) : 103)*

7. Kalam

- ❖ Artinya Allah berkata. Maknanya Allah berkata tiada dengan huruf tiada dengan suara tiada dengan kuat tiada perlahan tiada berulang-ulang tiada dengan berhenti.

- ❖ Dalil kalam adalah :

قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقَّ أَقُولُ ٨٤ (ص/38: 84)

Artinya : *(Allah) berfirman, "Maka, yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Aku katakan. (Qs. Sad (38) : 84)*

D. Ma'nawiyah. Artinya adalah sifat-sifat yang tetap bagi Allah sebagai konsekuensi Allah itu bersifat dengan sifat-sifat ma'ani. Misalnya ketika Allah bersifat sama` yang artinya mendengar, maka konsekuensinya adalah Allah bersifat Sami'an, yang artinya Allah maha mendengar.¹⁰ Diantara sifat ma'nawiyah itu adalah :

1. Qadiran

- ❖ Artinya Allah yang maha kuasa. Maknanya melazimkan qudrah yang berdiri ia dengan Zat Allah

- ❖ Dalil qadiran adalah :

بَلَىٰ قَدَرِينَ عَلَىٰ أَنْ تُسَوِّيَ بَنَانَهُ ٤ (القيامة/75: 4)

Artinya : *Tentu, (bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna. (Al-Qiyamah/75:4)*

2. Muridan

- ❖ Artinya Allah yang maha berkehendak. Maknanya melazimkan iradah/ kehendak yang berdiri ia dengan Zat Allah.

- ❖ Dalil muridan adalah :

وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَفِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرَ مَجْدُوذٍ ١٠٨ (هود/11: 108)

Artinya : *Adapun orang-orang yang berbahagia, maka (ia berada) di dalam surga. Mereka kekal di dalamnya selama masih ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain) sebagai karunia yang tidak putus-putusnya. (Qs. Hud (11) : 108)*

3. 'Aliman

- ❖ Artinya Allah yang maha tahu. Maknanya melazimkan ilmu yang berdiri ia dengan ZatNya

- ❖ Dalil 'aliman adalah :

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَيَوْمَ يَقُولُ كُنْ فَيَكُونُ قَوْلُهُ الْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ٧٣ (الأنعام/6: 73)

Artinya : *Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan hak (benar). (Sungguh benar ketetapan-Nya) pada hari (ketika) Dia berkata, "Jadilah!" Maka, jadilah sesuatu itu. Firman-Nya adalah benar, dan milik-Nyalah segala kekuasaan pada waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui*

⁹ Kitab Al Jawahirul Kalamiyah, hal.9

¹⁰ Muhammad Idrul Ramli, (2021), *Aqidah Ahlussunnah Wal-jamaah Penjelasan Sifat 50*, Pondok Pesantren Al Hujjah : Pekanbaru, Cet Ke-3, h. 134

yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Mahabijaksana lagi Mahateliti. (Qs. Al-An'am (6) : 73)

4. Hayyun

- ❖ Artinya Allah yang maha hidup. Maknanya melazimkan hayat yang berdiri dengan ZatNya.
- ❖ Dalil hayayyun adalah :

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ٥٧ (الفرقان/25: 57)

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak meminta imbalan apa pun dari kamu (dalam menyampaikan risalah itu), kecuali (mengharapkan agar) orang mau mengambil jalan kepada Tuhannya. (Qs. Al-Furqan (25) : 57)

5. Sami'an

- ❖ Artinya Allah yang maha mendengar. Maknanya melazimkan sama' yang berdiri ia dengan ZatNya
- ❖ Dalil sami'an adalah :

فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ مَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٨١ (البقرة/2: 181)

Artinya : Siapa yang mengubahnya (wasiat itu), setelah mendengarnya, sesungguhnya dosanya hanya bagi orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah/2:181)

6. Bashiran

- ❖ Artinya Allah yang maha melihat. Maknanya melazimkan bashar yang berdiri ia dengan Zat Allah
- ❖ Dalil bashiran adalah :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتٍ وَفَبِضْنٌ مَّا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ١٩ (الملك/67: 19)

Artinya : Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu. (Qs. Al-Mulk (67) : 19)

7. Mutakalliman

- ❖ Artinya Allah yang maha berbicara/ berfirman. Maknanya melazimkan kalam yang berdiri ia dengan Zat Allah.
- ❖ Dalil mutakallimin adalah :

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا ١٦٤ (النساء/4: 164)

Artinya : Ada beberapa rasul yang telah Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu sebelumnya dan ada (pula) beberapa rasul (lain) yang tidak Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu. Allah telah benar-benar berbicara kepada Musa¹¹ (secara langsung). (Qs. An-Nisa' (4) : 164)

2. 20 SIFAT MUSTAHIL BAGI ALLAH (LAWAN DARI 20 SIFAT WAJIB BAGI ALLAH)

1. `Adam artinya Allah tidak ada.
2. Huduts artinya Allah itu baharu, ada awal dan ada yang menciptakannya.
3. Fana` artinya hancur atau binasa.
4. Mumatsalatu lil hawadits artinya sama atau serupa dengan makhluk.
5. Ihtiyaju lighairihi artinya membutuhkan kepada selain zatNYA.
6. Ta`addud artinya Allah itu berbilang atau lebih dari satu.
7. Ajzun artinya Allah itu lemah
8. Karaha Allah itu terpaksa
9. Jahlu artinya jahil atau tidak berilmu dan tidak mengetahui
10. Mautun artinya Allah itu mati

¹¹Di antara keistimewaan Nabi Musa a.s. adalah dapat berbicara dengan Allah Swt. secara langsung sehingga disebut kalīmullāh. Semua nabi yang lain menerima firman Allah Swt. melalui perantaraan Jibril, kecuali Nabi Muhammad saw. yang dapat berbicara langsung dengan Allah Swt. pada waktu mikraj.

11. *Shummun* artinya Allah itu buta, tidak bisa melihat
12. *Umyun* artinya Allah itu tuli, tidak bisa mendengar
13. *Bukmun* artinya Allah itu bisu tidak bisa berkata
14. *Ajizan* artinya Allah itu sangat lemah
15. *Mukrahan* artinya Allah itu sangat terpaksa melakukan sesuatu
16. *Jahilan* artinya Allah itu sangat jahil, tidak mengetahui apa-apa
17. *Mayyitan* artinya Allah itu akan mati
18. *Asammu* artinya Allah itu sangat buta, tidak bisa melihat
19. *A'ma* artinya Allah itu sangat tuli, tidak bisa mendengar
20. *Abkam* artinya Allah itu sangat bisu, tidak bisa berkata

3. 1 SIFAT JAIZ BAGI ALLAH

- ❖ Allah melakukan sesuatu yang mungkin atau meninggalkannya (فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكُهُ)
 - ❖ Dalil sifat jaiz bagi Allah adalah :
 اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٨٤ (البقرة/2: 284)
- Artinya : *Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah memperhitungkannya bagimu. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Qs. Al-Baqarah (2) : 284)*
- قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٦ (آل عمران/3: 26)
- Artinya : *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai Allah, Pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. (Qs. Ali 'Imran (3) : 26)*

4. 4 SIFAT YANG WAJIB BAGI RASUL

- a. Sidiq
 - ❖ Artinya Rasul itu pasti benar, atau Rasul itu menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan.¹²
 - ❖ Dalil sifat sidiq adalah :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ٤١ (مريم/19: 41)

Artinya : *Ceritakanlah (Nabi Muhammad, kisah) Ibrahim di dalam Kitab (Al-Qur'an)! Sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat benar dan membenarkan lagi seorang nabi. (Qs. Maryam (19) : 41)*

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ٢٢ (الأحزاب/33: 22)

Artinya : *Ketika orang-orang mukmin melihat golongan-golongan (yang bersekutu) itu, mereka berkata, “Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya¹³ kepada kita. Benarlah Allah dan Rasul-Nya. Hal itu justru makin menambah keimanan dan keislaman mereka. (Qs. Al-Ahzab (33) : 22)*

b. Amanah

¹²Muhammad Idrus Ramli, *Aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah Penjelasan Aqidah 50*, Pondok Pesantren al Hujjah : Pekanbaru dan Jambi, h. 211

¹³yang dijanjikan Allah Swt. dan Rasul itu adalah kemenangan setelah mengalami kesukaran.

- ❖ Artinya Rasul itu pasti dipercayai. Maksudnya adalah keterjagaan Rasul dalam perbuatan dan tingkah laku.¹⁴
- ❖ Dalil sifat Amanah adalah :

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۚ ١٠٦ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۖ ١٠٧ (الشعراء/26: 107)

Artinya : *Ketika saudara mereka, Nuh, berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?, Sesungguhnya aku adalah seorang rasul tepercaya (yang diutus) kepadamu. (Qs. Asy-Syu'ara' (26) : 106-107)*

c. Tabligh

- ❖ Artinya Rasul itu menyampaikan. Maksudnya Rasul itu menyampaikan semua wahyu dan apa yang diperintahkan Allah ummat, dengan penyampaian yang sempurna.¹⁵
- ❖ Dalil sifat tabligh adalah :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧ (المائدة/5: 67)

Artinya : *Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.¹⁶ Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. (Qs. Al-Ma'idah (5) : 67)*

d. Fathanah

- ❖ Artinya Rasul itu cerdas. Maksudnya Rasul itu cerdas dan kekuatan hujjah sehingga mampu membuktikan argumentasi bagi kebenaran yang mereka sampaikan.¹⁷
- ❖ Dalil sifat fathanah adalah :

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ ۚ بَعْدَ الرُّسُلِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ١٦٥ (النساء/4: 165)

Artinya : *Kami mengutus) rasul-rasul sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu (diutus). Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. (Qs. An-Nisa' (4) : 165)*

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ ۖ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ٨٣ (الانعام/6: 83)

Artinya : *Itulah keterangan yang Kami anugerahkan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan orang yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui. (Qs. Al-An'am (6) : 83)*

5. 4 SIFAT MUSTAHIL BAGI RASUL (LAWAN DARI 4 SIFAT WAJIB BAGI RASUL)

- Kidzib. Artinya Rasul itu pembohong
- Kitman. Artinya Rasul itu menyembunyikan
- Khiyanah. Artinya Rasul itu tidak dipercaya
- Balada. Artinya Rasul itu bodoh

6. 1 SIFAT JAIZ BAGI RASUL

- ❖ Rasul itu bersifat seperti manusia (أعراض البشرية)

- ❖ Dalil sifat jaiz bagi Rasul adalah :

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِإِلْقَاءِ الْأَخْزَةِ وَآتَرَفْتُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ٣٣ (المؤمنون/23: 33)

Artinya : *Para pemuka kaumnya yang kufur dan mendustakan pertemuan hari akhirat serta mereka yang telah Kami beri kemewahan dan kesenangan dalam kehidupan di dunia berkata, “(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu. Dia makan apa yang kamu makan dan minum apa yang kamu minum. (Qs. Al-Mu'minin (23) : 33)*

¹⁴Muhammad Idrus Ramli, Aqidah 50, h. 212

¹⁵Muhammad Idrus Ramli, Aqidah 50, h. 214

¹⁶Maksudnya, tidak seorang pun yang dapat membunuh Nabi Muhammad

¹⁷Muhammad Idrus Ramli, Aqidah 50, h. 215

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ
وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ۝ ٢٠ (الفرقان/25: 20)

Artinya : Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu (Nabi Muhammad), melainkan mereka pasti menyantap makanan dan berjalan di pasar. Kami menjadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Tuhanmu Maha Melihat. (Qs. Al-Furqan (25) : 20)

CATATAN

1. Rasul itu laki-laki

Derajat kenabian adalah khusus laki-laki, wanita tidak akan ada menjadi Nabi. An Nawawi dalam al adzkar mengutip pendapat imam Haramain bahwa para ulama telah berijma' (sepakat) bahwa sayyidah Maryam bukan Nabi.¹⁸ Hasan al Bashri mengatakan bahwa tidak ada seorang Nabi dari kaum Wanita dan bangsa Jin.¹⁹ Dalam al Qur'an Allah juga berfirman :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝ ١٠٩ (يوسف/12: 109)

Artinya : Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), kecuali laki-laki yang Kami berikan wahyu kepada mereka di antara penduduk negeri. Tidakkah mereka berjalan di bumi lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Sesungguhnya negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Apakah kamu tidak mengerti? (Qs. Yusuf (12) : 109)

2. Kemaksuman Nabi dan Rasul

Diantara keistimewaan para Nabi dan Rasul adalah kemaksuman (keterjagaan) dan jauhnya mereka dari terjerumus dalam kekufuran, kesyirikan, melakukan dosa besar dan dosa kecil yang mengandung kehinaan dan kerendahan, menjauhi hal yang merusak harga diri atau menodai kemuliaan, baik sebelum menjadi Nabi dan Rasul atau setelah diangkat menjadi Nabi dan Rasul.

Allah berfirman dalam al Qur'an :

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ۝ ١ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝ ٢ وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا ۝ ٣ (الفتح/48: 1-3)

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata. Agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Nabi Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang, menyempurnakan nikmat-Nya atasmu, menunjukimu ke jalan yang lurus, dan agar Allah menolongmu dengan pertolongan yang besar. (Qs. Al-Fath (48) : 1-3)

3. Jumlah Nabi dan Rasul

Dalam al Qur'an tidak ada keterangan yang pasti tentang jumlah Nabi dan Rasul. Tetapi dalam beberapa hadis di jelaskan bahwa jumlah Nabi itu 114 ribu atau 124 ribu. Sedangkan jumlah Rasul adalah 313 atau 315. Dari sekian banyak Nabi dan Rasul itu ada 25 Nabi dan Rasul yang wajib diimani dan nama-nama mereka disebut Allah dalam al Qur'an, diantaranya adalah : Adam, Idris, Nuh, Hud, Shaleh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ilyasa', Dzulkifli, Ilyas, Yunus, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Syu'aib, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Ayub, Zakariyah, Yahya, Isa dan Muhammad.²⁰

Para Rasul tidak berbeda dalam masalah agama yang asal akan tetapi mereka berbeda pada sebagian hukum Syari'yyah karena tergolong cabang sesuai dengan hikmah perbedaan umat yang

¹⁸Al Imam an Nawawi, *al Adzkar al Nawawiyah*, h. 130

¹⁹Al Hafizh Ibn Hajar, *Fath al Bari*, Juz 6, h. 471

²⁰Muhammah Idrus Ramli, *Aqidah* 50, h. 228

mereka hadapi baik zamannya, tempatnya, keadaannya dan tabiatnya²¹ Perbedaan antara Nabi dan Rasul adalah Nabi tiada disuruh menyampaikan wahyu yang disampaikan kepadanya, sedangkan Rasul wajib untuk menyampaikan wahyu yang disampaikan kepadanya dengan sempurna penyampaian.²² Nabi tiada turun Jibril kepadanya hanya kedengaran suara saja seperti “Engkau Nabi sampaikan olehmu perintah Allah kepada segala makhluk” atau melalui mimpi, sedangkan Rasul diturunkan wahyu melalui perantara Malaikat Jibril.²³ Apakah Nabi itu Islam? Semua Nabi Allah itu Islam sebelum diturunkan wahyu sebagaimana firman Allah :

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ^{١٣٧} (البقرة/2):
(137)

Artinya : *Jika mereka telah mengimani apa yang kamu imani, sungguh mereka telah mendapat petunjuk. Akan tetapi, jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu). Maka, Allah akan mencukupkanmu (dengan pelindungan-Nya) dari (kejahatan) mereka. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Qs. Al-Baqarah (2) : 137)*

REFERENSI :

1. Kitab Usul At Tahqiq karangan Syaikh Abdullah
2. Kitab Al jawahir Al Kalamiyah karangan Syaikh Thahir bin Shalih Al Jazairi

²¹ Kitab AL Jawahirul Kalamiyah, hal. 22,23,32

²² Kitab Bidayah

²³ Kitab At Tanbih karangan Imam Nawawi